

DAMPAK KEPUASAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA BERPENGARUH PADA KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Asmawati

asmawati@uigm.ac.id

M.Fadhil Alie

Fadhilalie@uigm.ac.id

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri
Fakultas Komputer Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality of the accounting information system which is influenced by the level of job satisfaction, organizational culture and work discipline. This study uses primary data distributed via google form to respondents. This research data uses the Structural Equation Model (SEM) method. The population was carried out on MSMEs in Jakarta as many as 250 MSMEs engaged in the sale of clothing. The results of the study show that empirically the variable level of job satisfaction, organizational culture of work discipline has an effect on the quality of accounting information systems. The success of the quality of the accounting information system is the cause of the emergence of a comfortable environment that makes it easier for them to do their work, opportunities and cooperation, in the era of the Covid-19 pandemic which is still so acute.

Keywords: *Job Satisfaction Level, Organizational Culture, Work Discipline, Quality Accounting Information System*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi dan disiplin kerja. Penelitian ini menggunakan data primer yang disebarkan melalui google form kepada responden. Data penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Populasi dilakukan pada UMKM di Jakarta sebanyak 250 UMKM yang bergerak dibidang penjualan pakaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiris variabel tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi disiplin kerja berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Keberhasilan kualitas sistem informasi akuntansi menjadi penyebab munculnya lingkungan yang nyaman mempermudah mereka dalam melakukan pekerjaannya, kesempatan dan kerja sama, era pandemi Covid-19 yang masih begitu akut.

Keywords: *Tingkat Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

1. Pendahuluan

Pademi Covid-19 belum sepenuhnya meredah, namun telah muncul pademii yang baru yaitu emicron yang tidak kala berbahayanya seperti Corona. Pemerintah berupaya berbagai macam cara guna mengatasi keadaan ini seperti bantuan sembako, beasiswa dan bantuan modal UMKM agar masyarakat tetap beraktivitas

walaupun situasi sulit. Teknologi berkembang begitu cepat dan sangat pesat membuat hal baru dalam dunia teknologi informasi yaitu memberi informasi keuangan dan non keuangan yang berkualitas disebut sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi bagian dari sistem informasi akuntansi yang membuat perubahan dari manual menjadi informasi

online terhadap cara kerja setiap individu maupun setiap anggota kelompoknya (Loudon & Loudon 2016).

Kualitas sistem informasi akuntansi tidak hanya berkembang pada lembaga keuangan perbankan saja namun juga berkembang di lembaga keuangan lain, seperti UMKM. Sistem informasi akuntansi adalah pada UMKM berkembang di kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian. Usaha ini juga mewadahi program prioritas serta pengembangan untuk berbagai sektor di Indonesia. Hertati & Safkaur (2019). menyatakan bahwa lahirnya teknologi informasi dapat memberi informasi secara terintegrasi kesemua sub-sub sistem kepada masyarakat guna mendukung tiga elemen yaitu aspek teknis, organisasi, serta budaya. Aspek teknis bisa dilihat melalui aspek internal dari teknologi seperti, fitur, *hardware* dan *software, compatibility*, serta inovasi. Pada aspek organisasi bisa dilihat dari suatu kebijakan atau *policy* yang mengatur tentang pemanfaatan teknologi dalam suatu organisasi. Kwarteng, & Aveh, (2018).

Teknologi tidak bisadimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi mempunyai kemampuan yang minim atau terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. (Khajeheian & Ebrahimi, 2021; Larsen, 2003; Loudon & Loudon 2016).

Fenomena menyatakan bahwa tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi disiplin kerja UMKM mengalami kebangkrutan akibat Pandemi Covid-19 muncul dimuka bumi yang meluluhlantakkan sektor ekonomi, hotel restoran dan kuliner sehingga menyebabkan sistem informasi akuntansi era pandemi covid-19 tidak berkualitas. Ikhsan (2021) selaku kepala Kadin Indonesia menyatakan bahwa langkah yang dilakukan UMKM dalam upaya mempertahankan bisnisnya di tengah ganasnya pandemi. Covid-19 poin utamanya ialah transformasi usaha tingkat kepuasan kerja pelaku UMKM yang berganti usaha dalam satu hari demi memenuhi kebutuhan hidupnya. ada yang

pagi jual apa, lalu sorenya berjualan lain. Kemudian budaya organisasi disiplin kerja UMKM yang sebelumnya hanya menjahit pakaian, kemudian memproduksi kain masker.

Transformasi lainnya ialah memasarkan produk mereka dari offline ke online atau digital. Lebih dari 15 juta pemasar produk telah berada di marketplace. Fakta menariknya ialah, dari angka tersebut didominasi pelaku usaha yang berumur di bawah 40 tahun untuk menggerakkan bisnis mereka atau di angka 93% "Para UMKM yang terdampak ini, baik yang kena PHK (pemutusan hubungan kerja) dan bangkrut disebabkan oleh pandemi, ingin berusaha bangkit kembali. Tentu ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang kondusif.

UMKM merupakan salah satu aktivitas organisasi yang memiliki kewenangan untuk menetapkan suatu kebijakan. Koperasi merupakan suatu badan hukum yang memenuhi kebutuhan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi. Dalam melakukan tugasnya koperasi berperan sebagai pihak yang berwenang dalam mengeluarkan kebijakan pemakaian suatu teknologi informasi yang akan membawa manfaat kepada masyarakat. Penerapan sistem informasi dalam koperasi dapat mempengaruhi kinerja dari anggotanya baik secara langsung maupun secara tidak langsung. UMKM mempunyai peranan penting bagi perekonomian nasional Indonesia dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era pasar global sekarang. Hal ini merupakan peluang baru untuk bisa mengembangkan pembangunan serta mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Masyarakat mempunyai peranan dalam menyelamatkan dan mengembangkan UMKM dalam perdagangan bebas yang dilakukan secara online di dunia maya. (McLeod, & Schell, 2007; Meiryani, et, all, 2018; Napitupulu, 2018).

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan serta memberi

dukungan maupun arahan kepada masyarakatnya demi terwujudnya suatu keadaan yang sehat untuk kelancaran UMKM dalam bidang usaha. UMKM merupakan sebagai wadah untuk pembinaan kemampuan ekonomi rakyat, serta mempunyai kegiatan usaha yang didasarkan pada kepentingan para pedagang usaha kecil mikro dan menengah sehingga dapat memenuhi kebutuhan masing-masing pedagang serta bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan online. Dalam mewujudkan tujuan dari UMKM dibutuhkan adanya suatu kinerja yang baik dari setiap konsumen. Kinerja merupakan suatu tingkat keberhasilan individu secara keseluruhan dalam periode tertentu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target bahkan sasaran atau kriteria yang telah disepakati bersama.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat mengambil peranan yang penting dalam menerima informasi baik data mentah dan memprosesnya menjadi suatu sistem informasi akuntansi untuk kepentingan pihak internal maupun pihak eksternal suatu organisasi.

Dalam menjalankan sistem yang handal harus di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa digunakan dan berjalan dengan semestinya. Faktor yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepuasan kerja, budaya organisasi, dan disiplin kerja. Adanya kepuasan kerja maka seorang karyawan akan berusaha untuk bekerja keras untuk meningkatkan kinerjanya untuk mencapai suatu target. *Job satisfaction* merupakan suatu konsep kepuasan kerja yang merujuk pada sikap atau reaksi emosional individu terhadap pekerjaannya.

Kepuasan kerja akan meningkat jika kinerja karyawannya juga meningkat (Nwokeji,2012). Selain itu juga dengan adanya budaya organisasi atas dasar bersama setiap kelompoknya untuk menyelesaikan masalah dan tingkat kesulitan dalam pekerjaan. Setiap individu

memiliki sifat dan sikap yang berbeda satu sama lain. Dengan perbedaan inilah bisa mengetahui berbagai karakter dalam organisasi tersebut.

Budaya kerja merupakan suatu falsafah yang didasari pada pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadikan kebiasaan serta pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok yang tercermin dalam sikap yang kemudian menjadi perilaku. Untuk mengubah perilaku setiap anggotanya dalam meningkatkan kesadaran sikap individunya perlu suatu peraturan yang harus ditaati dan diikuti oleh setiap anggotanya. Kedisiplinan anggota dapat dilihat dari bagaimana cara mereka bertanggung jawab, bertingkah laku, serta perbuatan dalam mematuhi segala bentuk peraturan selama mereka bekerja. Selanjutnya disiplin kerja yaitu tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang secara tertulis maupun tidak tertulis. Suatu kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua aturan yang dibuat, mentaati norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplin dari seorang karyawan dapat dilihat dari bagaimana cara mereka berperilaku, bertingkah laku, dan bertanggung jawab dalam mematuhi segala bentuk peraturan yang ada dalam perusahaan selama mereka bekerja (Sari, & Purwanegara, 2016).

2. Metode Penelitian

Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu pada perusahaan, serta penggunaan sistem informasi akan mempermudah para usernya dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. menginterpretasikan data tersebut (Loudon & Loudon 2016).). Hubungan teori TAM dengan penelitian ini khususnya Sistem Informasi Akuntansi merupakan teknologi yang harus mempunyai suatu kebermanfaatannya.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan harus bisa dimengerti dan disesuaikan dengan kebutuhan bagi

usernya. Informasi yang diperoleh dengan efisien dapat meningkatkan serta mempercepat proses kinerja karyawannya. Keyakinan mengenai perilaku, aturan-aturan norma-norma sosial yang harus di taati dan di jalankan. Tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi, dan disiplin kerja yang mampu menjelaskan bagaimana cara seseorang dalam melakukan tindakannya dengan menggunakan aturan yang telah berlaku.

Teori ini salah satu wujud dari budaya organisasi mengenai sikap dan perilaku seseorang terhadap teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu inovasi yang membutuhkan proses agar dapat menerima atau menolak ketika datangnya suatu informasi dalam organisasi melalui kebudayaan aturan-aturan norma-norma sosial yang harus di taati dan di jalankan yang berkaitan dengan budaya organisasi, disiplin kerja serta kepuasan kerja karyawan sehingga menghasilkan guna pengambilan keputusan. (Razzaq,et,all, 2019: Safkaur, Simanjuntak., Hertati, 2021).

Tingkat Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu prestasi kerja karyawan, motivasi moral karyawan, serta kedisiplinan untuk mendukung terwujudnya suatu tujuan yang akan di capai dalam organisasi atau perusahaan. Kepuasan kerja adalah suatu tingkat dimana seseorang mengumpulkan pekerjaan mereka dan menganggap tingkat kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting bagi diri mereka sendiri dalam mencapai suatu tujuan. Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain gaji, pekerjaan, promosi jabatan, lingkungan kerja, serta rekan kerja dalam organisasi Kepuasan kerja merupakan suatu aspek yang penting diperhatikan untuk peningkatan kinerja, (Sartika, Antoni, & Akbar, 2016).

Budaya Organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan dari sebagian anggota atau orang yang di

dalamnya ada manajer yang saling berinteraksi satu sama lain, baik dalam melkasakan pekerjaan maupun kegiatan lain di luar pekerjaannya. Interaksi yang bersifat formal maupun informal yang berlangsung dengan efektif dan efisien jika anggotanya menerima, menghormati, serta menjalankan nilai-nilai sebagai bentuk budaya manusia yang hidup sesuai dengan kondisi dan menjadikannya sebagai acuan untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku hidup bersama sebagai bentuk suatu organisasi.

Budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pendoman tingkah laku dalam sehari-hari dalam pembuatan keputusan untuk karyawan atau anggotanya dan memberi arahan kepada mereka untuk mencapai tujuan organisas *Organizational culture* adalah suatu rangkaian nilai inti, anggaran, serta pola pikir yang bekerja sama oleh semua anggotanya untuk mencapai suatu. (Romney,. and . Steinbart, 2015.)

Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang secara tertulis maupun tidak tertulis. Suatu kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua aturan yang dibuat, mentaati norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplin dari seorang pegawai dilihat dari bagaimana cara mereka berperilaku, bertingkah laku, dan bertanggung jawab dalam mematuhi segala bentuk peraturan yang ada dalam perusahaan selama mereka bekerja. Disiplin kerja dalam perusahaan menjamin adanya tata tertib dan kelancaran dalam melaksanakan pekerjaannya, hasil yang diperoleh menjadi optimal dan target perusahaan akan tercapai.

Adanya suasana kerja yang nyaman akan menambah semangat kerja dalam melakukan pekerjaan bagi karyawannya. Disiplin yang tinggi bisa meningkatkan kinerja. Karyawan yang memiliki disiplin akan bersedia dan sadar bahwa akan bertanggung jawab atas kinerjanya,

sehingga memiliki rasa disiplin yang tinggi untuk selalu diterapkan yang akan menjadi suatu umpan yang akan mempengaruhi kinerja karyawannya meningkatkan kinerja pegawai. (Sappri., Baharudin,. & Raman, 2016)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan suatu entitas yang setiap bagian-bagiannya saling berkaitan dan saling berpengaruh guna mencapai satu atau lebih tujuan. Sistem terdiri dari subsistem kecil setiap subsistem melakukan fungsi khusus dan mendukung sistem yang lebih besar tempat sistem berada. Informasi merupakan sekumpulan data yang di kumpulkan dengan cara tertentu dan mempunyai arti bagi penerima informasi. Informasi adalah suatu data yang diolah menjadi bentuk data yang memberikan maksud serta manfaat bagi penerimannya.

Tujuan informasi adalah memberikan petunjuk untuk memilih sesuatu yang paling baik pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Teknologi informasi merupakan suatu pengembangan, perancangan, studi, serta dukungan atau manajemen yang berbasis komputer dalam sistem informasi, khususnya aplikasi *hardware* dan *software*. Ada ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi, yaitu: mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pihak eksternal. (Loudon & Loudon 2016: .(Romney,. and . Steinbart, 2015.)

Tujuan teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Sistem informasi akuntansi suatu sistem yang mengolah data dalam transaksi bisnis menjadi suatu informasi keuangan yang digunakan oleh para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta mengolah data dalam menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat.

Sistem informasi berbasis komputer terdiri dari *hardware* dan *software* yang dirancang untuk megolah data menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, serta menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan dan mengendalikan seluruh sistem. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan bisa meningkatkan kualitas produk dan meminimalisirkan pengeluaran biaya melalui pengawasan sistem.(Loudon & Loudon 2016: .(Romney,. and . Steinbart, 2015.)

Kepuasan kerja karyawan merupakan sebuah motivasi, kedisiplinan, dan prestasi yang dimiliki oleh karyawan untuk mendukung terwujudnya suatu tujuan yang ingin dicapai dalam perusahaan melalui sistem sistem informasi akuntansi yang akurat. Kepuasan kerja sangat penting karena mempunyai kecenderungan dalam peningkatan kinerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan tercermin dari kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga mempermudah user dalam bekerja. Budaya organisasi merupakan suatu pemikiran secara kolektif yang membedakan dari anggota satu ke anggota lain dalam suatu organisasi. Budaya organisasi dapat membentuk lingkungan yang destruktif atau konstruktif dalam suatu perusahaan sehingga mampu meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan terciptanya kenyamanan dalam bekerja. (Setyaningsih,et,all,2021: Puspitawati. et,all,.2021: Utama, 2020).

Sistem informasi akuntansi tercermin darii budaya organisasi secara flexible dan akurat. Sistem informasi akuntansi suatu sistem yang menghasilkan informasi yang berguna untuk usernya untuk mengalokasikan sumber daya dalam memilih tindakan yang paling baik untuk aktivitas bisnis dan usaha ekonomi yang melibatkan aspek-aspek keprilakuan dari para pengambil keputusan.

Hubungan teori TAM dengan penelitian ini khususnya Sistem Informasi Akuntansi adalah kebermanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan bagi usersnya. Informasi yang diperoleh dengan efisien dapat meningkatkan serta mempercepat proses kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi dapat bekerja dengan baik dilihat dari kinerja karyawan dan integritas karyawan sebagai pemoderasi kualitas sistem informasi akuntansi dan integritas karyawan yang terakomodir dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis:

H1: Tingkat Kepuasan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

H2: Budaya Organisasi Kerja Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

H3: Disiplin Kerja Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

3. Pembahasan

Objek yang diteliti didalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi disiplin kerja terhadap kualitas sistem informasi akuntansi era pademi covid-19.

Tingkat Kepuasan Kerja.

1. Lingkungan kerja yang mendukung.
 - a. Dukungan antar rekan kerja.
 - b. Bersih dan nyaman
2. Gaji atau upah yang diterima.
 - a. Imbalan
 - b. Jasa yang diterima

Budaya Organisasi

1. Toleransi
 - a. Menghormati orang lain
 - b. menghargai orang lain
2. Pengarahan.
 - a. Kepemimpinan
 - b. Prilaku
3. Dukungan manajemen
 - a. Manajemen bersikap terbuka
 - b. Memperhatikan kebutuhan karyawan

Disiplin Kerja

1. Memiliki etos kerja yang tinggi.
 - a. Disiplin

- b. Mampu Bekerja Sama
2. Menanti peraturan yang telah dibuat.
 - a. Selalu disiplin dalam segala aktivitas yang dilakukan.
 - b. Menghormati pendapat orang lain
3. Mempunyai komitmen yang bisa dipegang
 - a. Komitmen
 - b. Konsisten

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Era Pandemi Covid-19

1. EDP (*Electronic Data Processing*)
 - a. Pengetahuan
 - b. Keahlian
2. DP (*Data Processing*)
3. a. mengumpulkan
b. Mempersiapkan data
4. MIS (*Management Information System*)
5. a. Distribusi
b. interaksi basis data
6. DSS (*Decision Support System*)
 - a. Mendukung beberapa keputusan yang saling berinteraksi.
 - b. Dapat digunakan berulang kali dan bersifat konstan.
7. EIS (*Executive Information System*)
 - a. Menyediakan untuk tracking dan kontrol terhadap key organizational performance.
 - b. Bisa mengetahui gaya kepemimpinan dari seorang individu

Populasi yang dijadikan target dalam sebuah penelitian yang diambil yaitu sebanyak 250 UMKM penjualan online di Jakarta. (Haer, et, all, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Teknik sampel jenuh. Data penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Populasi dilakukan pada UMKM di Jakarta sebanyak 250 UMKM yang bergerak dibidang penjualan pakaian. Uji validitas berfungsi untuk mengukur suatu kuesioner valid atau tidak validnya kuesioner tersebut. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka data tersebut valid atau sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka data tersebut tidak valid.

$$Y = a + bX + e$$

Information:

Y : Accounting information system

A : Constant Value

X1 : Job Satisfaction Level

Alat ini digunakan untuk melihat variabel X1, X2, X3 apakah berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Haer,et,all, 2010). Nilai t tabel dilakukan dengan mencari variabel bebas yaitu dengan

X2 : Organizational Culture

x3 : Work Discipline

E: Standard error

b : Regression Coefficient

T-Test ,, **Tabel 1: Hasil Uji Validitas**

menggunakan rumus $df = n - k$, dimana n adalah sampel dan k menunjukkan jumlah variabel. Derajat signifikansi penelitian ini adalah 0,05 .

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1.	Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,612	0,338	Valid
		X1.2	0,645	0,338	Valid
		X1.3	0,556	0,338	Valid
		X1.4	0,743	0,338	Valid
2.	Budaya Organisasi (X2)	X2.1	0,737	0,338	Valid
		X2.2	0,718	0,338	Valid
		X2.3	0,692	0,338	Valid
		X2.4	0,742	0,338	Valid
		X2.5	0,617	0,338	Valid
		X2.6	0,395	0,338	Valid
3.	Disiplin Kerja (X3)	X3.1	0,602	0,338	Valid
		X3.2	0,747	0,338	Valid
		X3.3	0,583	0,338	Valid
		X3.4	0,692	0,338	Valid
		X3.5	0,613	0,338	Valid
		X3.6	0,613	0,338	Valid
4.	Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y4.1	0,815	0,338	Valid
		Y4.2	0,747	0,338	Valid
		Y4.3	0,586	0,338	Valid
		Y4.4	0,837	0,338	Valid
		Y4.5	0,914	0,338	Valid
		Y4.6	0,914	0,338	Valid
		Y4.7	0,914	0,338	Valid
		Y4.8	0,914	0,338	Valid
		Y4.9	0,914	0,338	Valid
		Y4.10	0,914	0,338	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Cronhach Alpha	Keterangan
1.	Tingkat Kepuasan Kerja (X1)	0,625	Reliabel
2.	Budaya Organisasi (X2)	0,704	Reliabel
3.	Disiplin Kerja (X3)	0,635	Reliabel
4.	Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,831	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2021

Hasil uji validitas diketahui bahwa untuk setiap item pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dikategorikan valid. Dimana nilai *person correlation* (r hitung) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel. (0,338). Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat apakah hasil penelitian tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan koefisien *cronbachalpha*. Jika suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbachalpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas data menunjukkan bahwa nilai *cronbach*'

s alpha > 0,60. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,625 tingkat kepuasan kerja memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,704, budaya organisasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,635, disiplin kerja memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,831. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel adalah reliabel, karena memiliki skor > 0,60 dapat dapat disimpulkan bahwa lolos reliabilitas.

Tabel 3 :Kontribusi Kelembagaan dan Social Entrepreneurship terhadap Produktivitas dan Daya Saing Kewirausahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-stc.	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	-.322	.035		-9.089	.000		
Satisfaction Level (X ₁)	-.197	.107	-.152	-1.844	.068	.264	3.784
Organizational culture (X ₂)	.475	.095	.388	5.005	.000	.299	3.347
Work Discipline (X ₃)	1.020	.091	.701	11.175	.000	.457	2.186
2 (Constant)	-.198	.043		-4.595	.000		
Accounting information system (Y _i)	-.167	.085	-.197	-1.953	.053	.224	4.468
Satisfaction Level (X ₁)	.191	.074	.184	2.589	.011	.447	2.236
Work Discipline (X ₃)	1.089	.114	.884	9.556	.000	.265	3.775
Model-1: Mutiple R = 0.884 Model-2: Mutiple R = 0.852	Model-1: R ² = 0.782 Model-2: R ² = 0.725		Model-1: Adj.R ² = 0.777 Model-2: Adj. R ² = 0.719		Model-1: DW-test = 1.672 Model-2: DW-test= 2.051		

Model-1: Dependent Variable: AIS (Y_i)

Faktor dominan pertama dan semakin meningkatnya tingkat kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi dan disiplin kerja. Sedangkan, budaya organisasi sebagai kontribusi terbesar kedua setelah disiplin kerja. Namun demikian, Tingkat kepuasan sedikit nampak lebih besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi dari pada terhdap Disiplin Kerja. Fenomena ini dimungkinkan karena disebabkan oleh adanya keterkaitan atau korelasi yang kuat

antara peran tingkat kepuasan dengan budaya organisasi yakni sebesar 83% dalam memberikan kontribusi terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, menurunnya peran Sistem Informasi Akuntansi dari sebesar 38,8% terhadap sistem informasi akuntansi menjadi hanya sebesar 18,4% terhadap tingkat kepuasan seperti dukungan antar rekan kerja yang bersih dan nyaman, karena dalam model-2 tidak adanya peran faktor

budaya organisasi dalam mendorong sistem informasi akuntansi tersebut.

Pengaruh Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Tingkat kepuasan kerja akan tercermin didalam sistem informasi akuntansi yang berkualitas sehingga kepuasan kerja dapat dinikmati dengan user. Kepuasan kerja merupakan suatu tingkat emosi yang menyenangkan individu dan merupakan suatu hal yang memberikan kesan positif. Kepuasan kerja sangat penting karena mempunyai kecenderungan dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Kepuasan kerja merupakan suatu hasil perkiraan terhadap pekerjaan yang dapat menyenangkan dalam penggunaan teknologi informasi. Kepuasan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Kepuasan kerja merupakan suatu prestasi kerja karyawan, motivasi moral karyawan, serta kedisiplinan untuk mendukung terwujudnya suatu tujuan yang akan di capai dalam organisasi atau perusahaan. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku bekerja sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan. Kepuasan Kerja menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat bekerja dengan baik secara formalization dan didukung oleh Media richness. (Bagranoff, and Norman, 2010: Teru, & Ndeyati, 2017: Tortorella, et, all, 2017: Whitten, & Bentley, 2007: Erlina, & Muda, 2017: Ghorbel, 2019).

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Budaya organisasi mencerminkan sistem informasi dapat bekerja secara flexible. Budaya organisasi merupakan sifat-sifat yang memberikan *value* pada suatu organisasi. Artinya adanya sekelompok keyakinan atau pedoman yang

diakui yang secara langsung diterima guna mencapai tujuan-tujuan organisasi. Adanya suatu pola keyakinan yang dipahami dan dipraktikan dalam organisasi sehingga memberikan suatu arti yang dijadikan sebagai dasar aturan berperilaku dalam organisasi. Budaya organisasi merupakan kerangka kerja yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dan memberi arahan kepada karyawan dalam mencapai tujuan.

Oleh sebab itu, diharapkan budaya organisasi mampu menggambarkan kualitas sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh setiap pribadi individunya maupun terhadap organisasi lain dalam mencapai suatu tujuan. Interaksi yang terjalin sangat baik sehingga menciptakan suasana yang nyaman dalam melakukan pekerjaan. Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem

informasi akuntansi menyatakan bahwa secara parsial budaya organisasi memiliki pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi yang tercermin dari kemudahan user dalam beradaptasi dengan system, (Utami Monats, 2016: Teru, & Ndeyati, 2017: Spears, & Barki, 2010: Begum, et, all, 2020: Damanik, & Fardinal, 2021: Alawaqleh, 2021).

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Disiplin kerja merupakan factor dinomor satukan dimana peraturan yang selalu ditaati dan dijalankan oleh karyawannya sehingga dalam melaksanakan pekerjaan mendapatkan hasil yang optimal dan target akan tercapai. Disiplin kerja adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang secara tertulis maupun tidak tertulis harus ditaati dan dijalankan sehingga tercermin didalam keberhasilan dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

Disiplin Kerja dan pelatihan kerja akan muncul pemahaman dalam mengoporasi skill dan pemahaman yang ada didiri seseorang apabila ditekuni dengan baik sehingga muncul aturan yang akan berlaku didalam organisasi guna kebutuhan user yang lebih nyaman (Hall, J.2015: Alsulmani, & Ahmed, 2021: Kuger,et,all2016: Lingga, 2021: Hertati, et,all, 2021).

4. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi dikatakan baik apabila menghasilkan informasi yang baik juga, khususnya para user dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti tingkat kepuasan kerja, budaya organisasi, disiplin kerja, sehingga didukung oleh pengetahuan, keahlian, mengumpulkan, kesiapan data, distribusi, interaksi basis data, mendukung beberapa keputusan yang saling berinteraksi yang dapat digunakan berulang kali dan bersifat konstan. Keberhasilan suatu sistem informasi sangat berkaitan dengan kemudahan serta pemanfaatan para pemakainya terhadap teknologi yang ada dalam suatu sistem tersebut sehingga menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi para pembacanya.

Informasi yang didapatkan akan sangat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, misalnya mengevaluasi kinerja perusahaan, mempermudah melakukan transaksi-transaksi perusahaan, serta dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan, menginput, memproses, menyimpan, serta menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan dan mengendalikan seluruh sistem berhubungan dengan kepuasan kerja seperti dukungan antar rekan kerja, bersih dan nyaman, Imbalan, Jasa yang diterima. Sistem Informasi Akuntansi adalah yaitu penerimaan teknologi harus mempunyai suatu kebermanfaat.

Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan harus bisa dimengerti dan

disesuaikan dengan kebutuhan bagi usernya seperti budaya organisasi yang diterapkan pada Menghormati orang lain, menghargai orang lain, kepemimpinan, perilaku, manajemen bersikap terbuka, memperhatikan kebutuhan karyawan. Informasi yang diperoleh dengan efisien dapat meningkatkan serta mempercepat proses kinerja karyawannya. Sistem informasi akuntansi dapat dikendalikan dengan baik dalam meningkatkan kualitas dan meminimalisirkan pengeluaran-pengeluaran yang terjadi melalui sistem seperti disiplin kerja yang diterapkan disiplin, mampu bekerja sama, selalu disiplin dalam segala aktivitas yang dilakukan., menghormati pendapat orang lain, komitmen, konsisten. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai alat dalam pengendalian Internal yang dapat bekerja dengan flexibel sehingga kinerja perusahaan dapat terkontrol secara akurat dan terakomodir kesemua sub-sub sistem dalam semua sistem.

Ucapan Terima Kasih Kepada

Terimah kasih kepada via terkait yang telah memberi waktu luangnya untuk dalam membantu menyempurnakan tulisan ini terutama dari penyebaran kuisisioner, semoga Tuhan memberi pahala yang mulia kepada kalian Amin.

Daftar Pustaka

Alsulmani, A. H., Alkindi, S. S., & Ahmed, E. R. (2021). Customer Accounting Information and Omani Service Companies' Performance. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 10(2), 79–88.

Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855–863.

- Bagranoff, N.A., M.G. Simkin and C.S. Norman, (2010). *Core Concepts of AIS*. 11th Edn., Wiley, Hoboken, New Jersey
- Begum, H., Bhuiyan, F., Ferdous Alam, A. S. A., Awang, A. H., Masud, M. M., & Akhtar, R. (2020). Cost reduction and productivity improvement through HRIS. *International Journal of Innovation and Sustainable Development*, 14(2), 185–198.
- Ikhsan.(2021) Gara-gara Pandemi Covid-19, Diperkirakan 30 Juta UMKM Bangkrut. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/433606/gara-gara-pandemi-covid-19-diperkirakan-30-juta-umkm-bangkrut>
- Damanik, Y. A., & Fardinal, F. (2021). The Influence of Organizational Culture , Organizational Structure and Top Management Commitments on the Implementation of Accounting Information Systems and Their Impact on the Quality of Accounting Information (Empirical Study at PT Pegadaian Persero W. Saudi Journal of Economics and Finance, 9414, 321–329.
- Erlina, Tarigan, Z. A., & Muda, I. (2017). Antecedents of budget quality empirical evidence from provincial government in Indonesia. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 301–312.
- Ghorbel, J., (2019). A study of contingency factors of accounting information system design in Tunisian SMIs. *J. Knowl. Econ.*, 10: 74-103
- Hair, Joseph E, Jr et al. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeeling {PLS-SEM}*. SAGE Publications,Inc. California. USA.
- Hair, Joseph F. Jr. et al. 2010, *Multivariate Data Analysis 7th Edition*. Pearson Education Limited. Harlow. England
- Hall, J. A. (2015). *Accounting information systems*. Cengage Learning
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39.
- Hertati. L, M artipramudena. S, Trismiyanto.H.H, Zulfadhli, Endarwati.E.T.(2021). Prediction Of Market Attraction Due To Covid-19, On The Life Cycle Of The Company's Business Financial Performance. Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ Journal of Tianjin University Science and Technology 54 (09) 232-252
- Khajeheian, D., & Ebrahimi, P. (2021). Media branding and value co-creation: Effect of user participation in social media of newsmidia on attitudinal and behavioural loyalty. *European Journal of International Management*, 16(3), 499–528.
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical examination of organizational culture on accounting information system and corporate performance: Evidence from a developing country perspective. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698.
- Kuger, S., Jude, N., Klieme, E., & Kaplan, D. (2016). *An Introduction to the PISA 2015 Questionnaire Field Trial: Study Design and Analysis Procedures*. In

- Assessing Contexts of Learning (pp. 75-113). Springer, Cham
- Larsen, K. R. T. (2003). A Taxonomy of Antecedents of Information Systems Success: Variable Analysis Studies. *Journal of Management Information Systems*, 20(2), 169–246.
- Lingga, I. S. (2021). Analysis of organizational commitment in determining the success of Accounting Information Systems (AIS) in the banking sector. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 9.
- Loudon J P and Loudon K, C. (2016). *Management Accounting Systems Managing The Digital Firm*. 12th Edition Person Prentice Hall. USA.
- McLeod, R., and Schell, G. P. (2007). *Management information systems* (Vol. 10). Upper Saddle River New Jersey 07458: Pearson/Prentice Hall.
- Meiryani, Handoko, B. L., Sabrina, S., & Hendra, E. (2018). The influence of leadership styles on accounting information systems quality and its impact on information quality survey on state-owned enterprises. *International Conference on Communication Technology Proceedings, ICCT, 2017-October*, 1989–1993.
- Napitupulu, I. H. (2018). Organizational Culture in Management Accounting Information System: Survey on State-owned Enterprises (SOEs) Indonesia. *Global Business Review*, 19(3), 556–571.
- Nwokeji, E. (2012). Repositioning Accounting Information System Through Effective Data Quality Management: A Framework For Reducing Costs And Improving Performance. *Nternational Journal Of Scientific & Technology Research*, 1(10), 86–94.
- Razzaq, S., Shujahat, M., Hussain, S., Nawaz, F., Wang, M., Ali, M., & Tehseen, S. (2019). Knowledge management, organizational commitment and knowledge-worker performance. *Business process management journal*. 25(5), 923–947.
- Romney, M.B. and D.P.J. Steinbart, (2015.) *Accounting Information Systems*. 13th Edn., Penerbit Salemba Empat, Jakarta, Indonesia
- Safkaur.O, Simanjuntak.A.M, Hertati.L(2021) How To Align Company Environmental Strategy, Environmental Management System On Environmental Management Accounting And Environmental Product Innovation. *Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ Journal of Tianjin University Science and Technology* 54 (10) 352-372
- Sari, N. Z. M., SE, M., & Purwanegara, H. D. (2016). The effect of quality accounting information system in Indonesian government (BUMD at Bandung area). *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(2).
- Sartika, C. D., Antoni, D., & Akbar, M. (2016). Influence of Organizational Culture, Competence and Quality User to User Satisfaction Information Systems
- Sappri, M. M., Baharudin, A. S., & Raman, S. (2016). The moderating effect of user involvement and self-readiness and factors that influence information system net benefits among malaysian public sector employees. *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(18), 9659–9673.

- Setyaningsih, S. D., Mulyani, S., Akbar, B., & Farida, I. (2021). Quality and efficiency of accounting information systems. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(2), 323–337.
- Spears, J. L., & Barki, H. (2010). User Participation in Information System Security Risk Management. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 34(3), 503–522.
- Puspitawati.LHertati.L.Zarkasyi.Suharnan.H, Umar.H.2021. The Environmental Uncertainty, Manager Competency And Its Impact On Successful Use Of Financial Applications In The Covid-19 Pandemic Era. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research* 9 (1) 333-342 www.ieeca.org/journal
-
- Teru, S. P., Idoku, I., & Ndeyati, J. T. (2017). A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance. *Indian Journal of Finance and Banking*, 1(2), 52–59.
- Tortorella, G., Silva, G., Campos, L. M. S., Pizzeta, C., Latosinski, A., & Soares, A. (2017). Productivity improvement in solid waste recycling centres through lean implementation aided by multi-criteria decision analysis. *Benchmarking: An International Journal*.
- Utama, A. . G. S. (2020). The implementation of e-government in indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(7), 190–196.
- Utami Monats, (2016). Effects of Educational Levels, Work Experience, Incentives and Organizational Commitments on Financial Management Performance at the Regional Work Unit (SKPD) of Indragiri Hilir Regency. Thesis, Indragiri Hilir University.
- Whitten, J.L. and L.D. Bentley, (2007). *Systems Analysis and Design Methods*. 7th Edn., McGraw-Hill, New York City, USA., ISBN: 9780073052335, Pages: 747.